

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Asep Irvan Irvani¹, Resti Warliani², Reza Ruhbani Amarulloh³
^{1,2,3}Universitas Garut, Garut, Indonesia
*Email: irvan.irvani@uniga.ac.id

Abstrak. *Belum semua guru di sekolah telah memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) secara optimal. Hal tersebut terlihat dari hasil survei kepada guru di salah satu Sekolah Menengah Pertama di kota Garut, di mana mayoritas guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK kurang dari empat kali dalam satu bulan, dan belum sepenuhnya menguasai perangkat lunak presentasi. Padahal perangkat TIK dapat mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu perlu diselenggarakan pelatihan yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru tentang penggunaan perangkat TIK dalam proses pembelajaran. Metode pelatihan yang digunakan meliputi presentasi, demonstrasi, dan praktik. Materi yang disampaikan meliputi pembuatan media pembelajaran berbasis TIK dan teknik presentasi yang memanfaatkan TIK sebagai alat bantu. Berdasarkan hasil angket, mayoritas guru menganggap informasi yang diperolehnya dari pelatihan sangat bermanfaat, dan akan menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas.*

Kata Kunci: *Guru, Media Pembelajaran, Presentasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi*

I. PENDAHULUAN

Komputasi pada abad ini telah masuk ke segala bidang, termasuk pendidikan. Hampir semua aspek dalam pembelajaran telah menerapkan TIK, mulai dari media pembelajaran, sistem pembelajaran, sistem penugasan, dan sistem penilaian. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menargetkan pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer/UNBK) mencapai 100 persen pada tahun 2020 (Abdi, 2019). Komputer dan laptop merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi dunia pendidikan, di mana seluruh guru diwajibkan untuk bisa menguasai perangkat TIK tersebut sebagai perangkat pembelajaran, administrasi guru, media (Suwarno, Hasmiana, & Faiza, 2016).

Namun pada kenyataannya, belum semua guru mampu memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 4 Bayongbong kabupaten Garut. Hasil studi pendahuluan di sekolah tersebut menunjukkan bahwa kemampuan TIK guru yang menunjang proses pembelajaran masih rendah. Sekitar 90% guru menggunakan TIK dalam proses pembelajaran kurang dari empat kali dalam satu bulan. Padahal sekolah sudah memfasilitasi guru dengan laboratorium komputer dan proyektor.

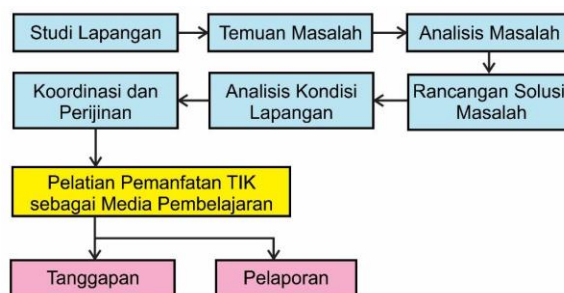
Salah satu perangkat TIK yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah perangkat lunak aplikasi presentasi semisal Microsoft Office PowerPoint. Penggunaan perangkat tersebut dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa (Srimaya, 2017; Salmiah, Fatah, & Purnawati, 2018). Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik siswa (Marlina, Miranda, Hamdani, & Kasmawati, 2019). Pada kenyataannya, sekitar 75% guru di SMPN 4 Bayongbong belum mengetahui seluruh fitur pada *PowerPoint*.

Kegiatan pelatihan dapat menjadi solusi untuk kesenjangan pemanfaatan TIK tersebut. Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme dan

keaktivitas guru (Afrida, Harizon, Bakar, & Sanova, 2018). Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih guru SMPN 4 Bayongbong menggunakan perangkat TIK untuk pembuatan dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Materi TIK yang diberikan kepada peserta meliputi penggunaan Microsoft Office PowerPoint untuk pembuatan media pembelajaran, teknik penyajiannya di kelas, serta penggunaan aplikasi *ZoomIt* dan *WiFi mouse* pada *smartphone* sebagai alat bantu penyajian.

II. METODE

Ada beberapa tahapan yang ditempuh oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan masalah kesenjangan pemanfaatan TIK sebagaimana tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengabdian kepada Masyarakat

Tim pengabdian melakukan studi lapangan dengan wawancara dan penyebaran angket untuk mengetahui kondisi guru. Kemudian melakukan koordinasi dengan sasaran pengabdian melalui analisis kebutuhan dan ketersediaan TIK. Selanjutnya tim pengabdian melaksanakan sosialisasi dan mengajukan izin kepada Kepala Sekolah untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian dengan menyampaikan waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan materi pelatihan. Setelah mendapat izin, tim pengabdian dapat mengundang semua guru SMPN 4 Bayongbong sebagai peserta pelatihan.

Metode pelatihan meliputi tahap presentasi, demonstrasi, dan praktik. Sebelum melaksanakan tahapan tersebut, dilakukan persiapan di mana tim pengabdian membentuk panitia, melakukan koordinasi, membagikan *job description* kepada anggota panitia, menentukan dan mengundang peserta pelatihan. Selain itu, dilakukan penyusunan instrumen dan administrasi pelatihan seperti undangan, modul, daftar hadir peserta, publikasi, dokumentasi, dan sertifikat. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian melibatkan mahasiswa untuk membantu proses bimbingan dan praktik agar kegiatan dapat berjalan lancar. Peserta dapat langsung berdiskusi dengan pemateri selama kegiatan berlangsung untuk memahami materi atau berbagi pengalaman terkait permasalahan yang terjadi.

Tim pengabdian melaksanakan evaluasi dan refleksi dengan memperhatikan tanggapan peserta. Tanggapan diperoleh dari peserta melalui angket yang diberikan setelah pelatihan berakhir. Angket berisi tanggapan terhadap materi pelatihan dan kegiatan pelatihan keseluruhan.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Hasil analisis masalah dari studi lapangan berdasarkan data angket dan transkrip wawancara terhadap guru-guru di SMPN 4 Bayongbong menunjukkan bahwa guru kurang mengoptimalkan pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut ditetapkan solusi untuk permasalahan ini, yakni kegiatan pelatihan. Waktu pelaksanaan

pelatihan yang disepakati dengan pihak Sekolah adalah hari Jumat, tanggal 1 November 2019.

Sebanyak 20 orang guru mata pelajaran hadir memenuhi undangan pelatihan. Hasil dari pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Materi yang diperoleh peserta dalam tahap presentasi meliputi media pembelajaran yang baik, pengenalan Microsoft Office PowerPoint, fitur *presenter view* dan *notes*, pemanfaatan, instalasi dan penggunaannya dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Materi yang diperoleh peserta dalam tahap demonstrasi meliputi penggunaan ZoomIt dan WiFi Mouse dalam penyajian. Dan dalam tahap praktik, guru-guru mempraktikkan secara langsung dari mulai pembuatan media PowerPoint, instalasi ZoomIt, dan instalasi WiFi Mouse.

B. Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah kesenjangan pemanfaatan TIK, tim pengabdian melaksanakan tahapan pelatihan yang meliputi presentasi, demonstrasi, dan praktik.

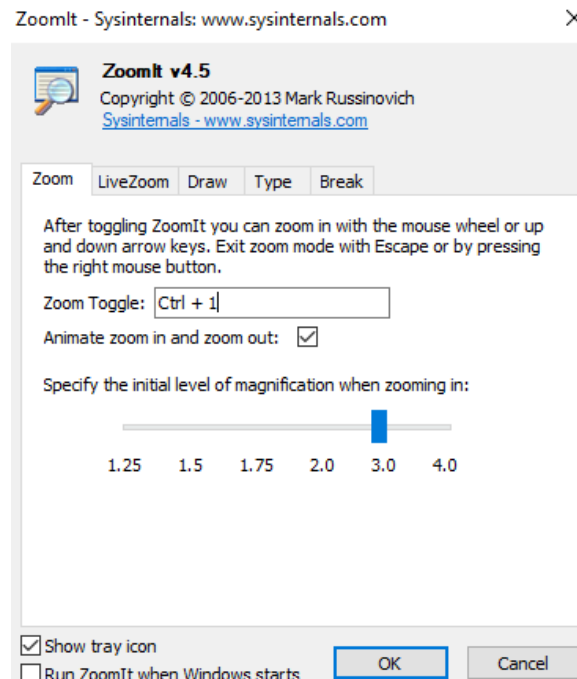
Tahap Presentasi

Pada tahap ini instruktur menyampaikan materi mengenai media presentasi yang baik, meliputi: 1) Komponen-komponen yang harus ada dan tidak boleh ada dalam *slide* PowerPoint; 2) Kesesuaian materi pembelajaran dengan isi PowerPoint; dan 3) Penggunaan fitur *presenter view* dan *notes* yang ada dalam PowerPoint untuk menyimpan catatan-catatan penting terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Catatan tersebut diperlukan agar kegiatan pembelajaran lebih terstruktur dan efektif.



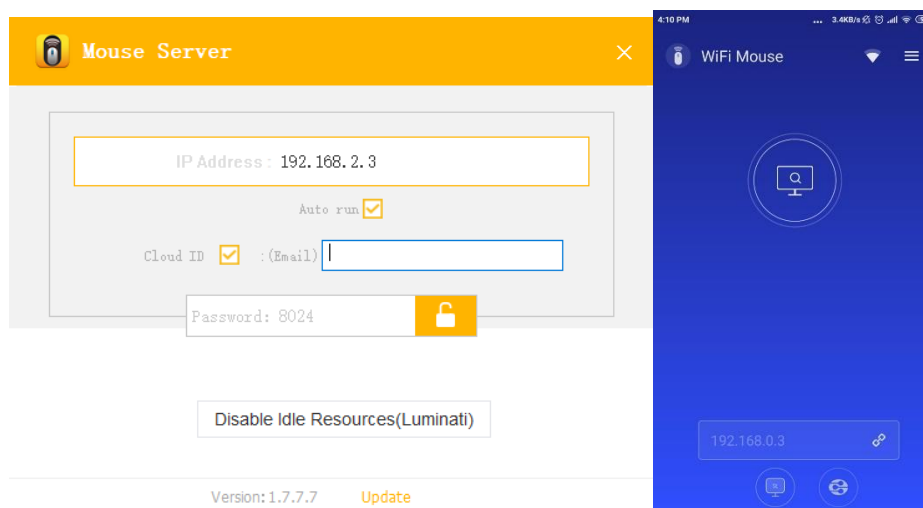
Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Materi lainnya yang diberikan kepada peserta adalah penggunaan ZoomIt untuk teknis presentasi di dalam kelas. Perangkat lunak tersebut bermanfaat untuk memperbesar tampilan layar presentasi, menunjukkan detail gambar atau objek yang ada di dalam presentasi sehingga dapat menjangkau pandangan siswa yang berada duduk di belakang. Tampilan ZoomIt dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tampilan ZoomIt

Selain itu, instruktur melatih WiFi Mouse kepada peserta. Aplikasi ini memungkinkan peserta untuk menggunakan *smartphone* sebagai *pointer* yang dapat digunakan saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media PowerPoint. Penggunaan *pointer* membuat guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga tidak hanya berdiri di depan kelas saja ketika menggunakan media PowerPoint. Adapun tampilan *server mouse* dan aplikasi *WiFi Mouse* pada *smartphone* dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan WiFi Mouse pada Komputer dan Smartphone

Tahap Demonstrasi

Pada tahap ini instruktur mendemonstrasikan cara penggunaan perangkat lunak yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya. Peserta memperhatikan dan mengikuti demonstrasi tersebut mulai dari instalasi sampai dengan cara mengoperasikannya.



Gambar 5. Peserta Mengikuti Tahap Instalasi dan Penggunaan Perangkat Lunak

Tahap Praktik

Setelah berhasil melakukan instalasi, peserta diminta oleh instruktur untuk mempraktikkan apa yang telah dijelaskan pada tahap presentasi dan demonstrasi. Peserta mengedit PowerPoint yang telah mereka persiapkan berdasarkan materi yang telah disampaikan. Setelah itu peserta mempraktikkan cara penggunaan ZoomIt dan WiFi Mouse. Tim pengabdian membantu beberapa peserta kesulitan dalam menghubungkan *smartphone* dengan komputer.

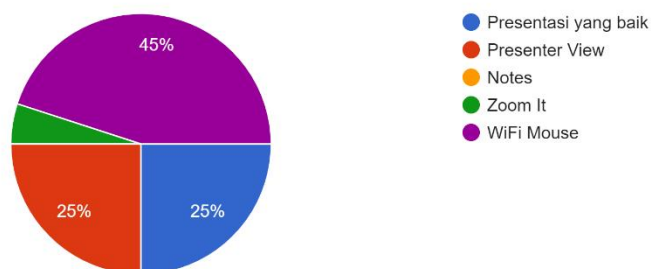


Gambar 6. Proses Praktik Menghubungkan *Smartphone* dengan Komputer

Tanggapan Peserta

Data angket menunjukkan sekitar 65% peserta menyatakan informasi yang disampaikan oleh instruktur sangat jelas, dan 35% menyatakan jelas. Sedangkan untuk kebermanfaatan informasi yang diberikan oleh instruktur, 100% peserta menyatakan sangat bermanfaat. Dari sekian materi yang disampaikan, peserta memilih materi WiFi Mouse sebagai materi yang paling bermanfaat, seperti tampak pada gambar 7. Sekitar 95% peserta menyatakan akan menerapkan apa yang telah diperoleh pada pelatihan ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Materi mana yang paling bermanfaat untuk Anda?
20 tanggapan



Gambar 7. Tanggapan Terhadap Materi Pelatihan yang Diberikan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran. Seluruh peserta menyatakan informasi yang diperoleh dari kegiatan sangat bermanfaat, dan hampir seluruh peserta akan menerapkannya pada proses pembelajaran di kelas. Disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat memberikan pelatihan pemanfaatan TIK yang menunjang proses lainnya, seperti penilaian dan evaluasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini banyak pihak yang membantu baik yang terlibat langsung maupun tidak, sehingga kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Garut yang telah memberikan izin pada kegiatan ini;
2. Ibu Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah mendukung penuh kegiatan ini;
3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah ikut langsung dalam kegiatan ini;
4. Bapak Kepala SMP Negeri 4 Bayongbong yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini; dan
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. P. (2019, Mei 8). *Kemendikbud Target Penerapan UNBK 100 Persen pada 2020*. Diambil kembali dari [tirto.id](https://tirto.id/kemendikbud-target-penerapan-unbk-100-persen-pada-2020-dtUA): <https://tirto.id/kemendikbud-target-penerapan-unbk-100-persen-pada-2020-dtUA>
- Afrida, A., Harizon, H., Bakar, A., & Sanova, A. (2018). Afrida, A., Harizon, H., Bakar, A., & Sanova, A. (2018). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme dan Kreativitas Guru-Guru SMA Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 15-22.
- Marlina, R., Miranda, D., Hamdani, H., & Kasmawati, K. (2019). TRENDS IN USING POWERPOINT MEDIA DISPLAY PATTERNS FOR NATURAL SCIENCE

INSTRUCTION IN KUBU RAYA AND NORTH KAYONG DISTRICTS WEST KALIMANTAN. *Jurnal Bioeducation*, 55-62.

- Salmiah, S., Fatah, A., & Purnawati, P. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penerapan Konsep Mutu Hasil Pertanian. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 2, 1-6.
- Srimaya, S. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 53-68.
- Suwarno, S., Hasmiana, H., & Faiza, F. (2016). KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA BERBASIS KOMPUTER DI SD NEGERI 10 BANDA ACEH. *Jurnal Pesona Dasar*, 1(1), 28-39.